

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya tingkat Pendidikan di Indonesia diimbangi dengan meningkatnya perusahaan baik di sektor industri besar maupun kecil yang telah banyak beroperasi. Dengan adanya perkembangan tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mempersiapkan diri dalam mencari pekerjaan namun juga menjadi agen perubahan dan bermanfaat bagi masyarakat lain walaupun memiliki pekerjaan yang menjanjikan telah menjadi impian setiap mahasiswa.

Pada dasarnya manusia makhluk hidup yang bekerja, sehingga ia tidak akan memperoleh sesuatu kecuali dengan usahanya. Karena Allah akan memberikan kehidupan yang hanya kepada manusia yang beriman dan melakukan pekerjaannya dengan cara yang baik pula.<sup>1</sup> Jadi mahasiswa dapat membuktikan bahwa eksistensi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat melalui bekerja, dimana dengan bekerja seseorang mampu membangun perekonomian masyarakat dan juga mencerminkan perintah agama.

Allah SWT. berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

Artinya : “Dialah (Allah) yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk : 15)<sup>2</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT di atas, bahwa islam menyerukan umatnya bekerja yang mampu memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok, menghasilkan kesejahteraan diri sendiri maupun masyarakat. Tidak hanya itu, kerja memiliki komponen kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, orang sekitar

---

<sup>1</sup> Armansyah Walian, “Konsepsi Islam Tentang Kerja (Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim),” *An-Nisa 'a* 8, no. 1 (2013): 65-66.

<sup>2</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Aqilah (Jakarta: Jabal, 2015), 563.

hingga negara tanpa menjadi beban orang lain yang mampu mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan. Karena pada dasarnya, sebaik-baiknya manusia yaitu dia yang mampu bermanfaat bagi yang lain.

Karir adalah suatu hal penting dan menjadi tujuan individu dalam memilih profesi untuk mencapai suatu jenjang yang lebih tinggi. Perencanaan karir seseorang dilakukan untuk memilih kesuksesan dalam pekerjaannya. Tahap awal pembentukan sebuah karir yaitu dengan memilih profesi sesuai pada minat dan bakat yang dimiliki.<sup>3</sup> Mahasiswa tentu mempunyai keinginan mendapatkan karir yang baik dan menjanjikan. Sehingga mahasiswa harus berjuang lebih giat lagi untuk menempuh tantangan dalam dunia kerja yang penuh persaingan dengan meningkatkan kualitas diri yang dimiliki sebagai bekal untuk mendapatkan karir yang diinginkan.<sup>4</sup> Berbagai profesi di dunia kerja menawarkan pilihan bagi semua mahasiswa. Lulusan sarjana dapat memilih pilihan karier yang menarik. Diantara banyak sarjana, terutama ekonomi yang berspesialisasi dalam akuntansi, mereka dibatasi oleh pilihan karier sesuai dengan pelatihan yang telah mereka selesaikan di program sarjana.<sup>5</sup>

Pendidikan yang memadai akan mendukung mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan yang tepat, karena untuk membentuk sarjana yang mempunyai kualitas baik dan mampu berkompetisi di dunia kerja harus diikuti dengan kontribusi pendidikan.<sup>6</sup> Dalam proses memilih karir, sarjana akuntansi

---

<sup>3</sup> Mimelientesa Irman and Silvi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor," *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1, no. 1 (2020): 49–63, <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>. hal. 49.

<sup>4</sup> Tina Arifambayun, "Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)," in *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* (ISSN 2662-9404, 2019), hal. 389.

<sup>5</sup> Akhmad Faisal, Moh. Amin, and Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Dan Universitas Merdeka Malang)," *E-JRA* 10, no. 2 (2021):, hal. 24.

<sup>6</sup> Dody Hapsoro and Dhenayu Tresnadya Hendrik, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)," *Akuntansi Dewantara* 2, no. 2 (2018): 142–56, <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>. hal. 142.

mempunyai berbagai macam pertimbangan dengan berbagai jenis profesi akuntan maupun non-akuntan. Semua akan didasari oleh motivasi, minat, kepribadian, latar belakang pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap individu. Individu akan memilih karir yang sesuai dan cocok dengan pilihannya, sesuai dengan keinginannya, bahkan sesuai dengan minat, motivasi dan kemampuan yang dimiliki.

Motivasi merupakan suatu persepsi yang digunakan untuk mendeskripsikan kaitan perilaku pada setiap individu untuk melakukan sesuatu (Gibson et.al, 2012:126).<sup>7</sup> Motivasi mahasiswa akan karir akuntan publik ini juga dilihat dari perkembangan dunia bisnis yang semakin beragam. Tingginya tingkat persaingan dunia kerja, khususnya para calon atau sarjana ekonomi akuntansi menjadi boomerang bagi para mahasiswa dalam tuntutan kebutuhan perusahaan yang dilihat dari kualitas mereka tersebut. Dalam dunia bisnis atau praktik bisnis dunia kerja para mahasiswa sebagai calon pencari kerja dituntut akan keahlian akademik terutama mahasiswa akuntansi.

Selepas menempuh pendidikan, mahasiswa akuntansi dapat memilih untuk lanjut ke jenjang pendidikan profesi akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.<sup>8</sup> Hal ini untuk mendapatkan gelar seorang akuntan yang digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian profesi akuntan publik.

Berikut ini perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia mulai dari tahun 2017 sampai 2021.

---

<sup>7</sup> Bernhard Tewal et al., *Perilaku Organisasi*, 1st ed. (Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2017), hal. 113.

<sup>8</sup> Tina Arifambayun, “Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta),” in *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* (ISSN 2662-9404, 2019), hal. 389.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Akuntan Publik di Indonesia<sup>9</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Akuntan Publik</b>
2017	1.233
2018	1.318
2019	1.364
2020	1.422
2021	1.428

(Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id>, Diakses pada 25 November 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, jumlah akuntan publik yang memiliki ijin dan terdaftar di Kementerian Keuangan Indonesia setiap tahunnya meningkat walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2017 jumlah akuntan publik yang terdaftar berjumlah 1.233, kemudian pada tahun 2018 bertambah sebanyak 85 akuntan publik sehingga berjumlah 1.318. Namun pada tahun 2019 dan 2020 peningkatan jumlah akuntan publik yang terdaftar tidak sebanyak tahun 2018, jumlah akuntan publik di taun 2019 dan 2020 berjumlah 1.364 dan 1.422 akuntan publik. Dan per tanggal 22 November 2021 berdasarkan data Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan jumlah akuntan publik yang terdaftar hanya meningkat 6 dengan jumlah akuntan publik 1.428 akuntan publik. Hal ini harusnya mampu memotivasi mahasiswa akuntansi dan menjadi peluang dalam memilih profesi akuntan publik, dimana setiap tahunnya jumlah akuntan publik di Indonesia perlu adanya peningkatan.

Diungkapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Hadiyanto pada acara webinar pendahulu Ekspo Profesi Keuangan 2020 dengan tema “Succes in Public Accountant: For My Career, My Life, and My Nation” pada Rabu (23/09/2020), kenyataan yang merisaukan profesi akuntan publik, bahwa dari jumlah total akuntan publik per tanggal 22 November 2021 sebanyak 1.428 akuntan publik yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan, 54,5% diantaranya telah berusia lebih dari 50 tahun. Sedangkan dalam pasar jasa akuntan publik hanya terisi 81,7% akuntan publik yang terdaftar, sisa lainnya sedang dikenakan sanksi, sedang tidak aktif atau sedang menjalani cuti pemberian jasa, hal ini dipaparkan oleh Hadiyanto Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan. Hal ini

---

<sup>9</sup> “Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia,” 2021, <https://pppk.kemenkeu.go.id>.

merisaukan, karena dari jumlah akuntan publik yang aktif dan terdaftar belum sebanding dengan dengan jumlah lulusan akuntansi disetiap tahunnya, karena 18,3% akuntan publik dikenakan sanksi, sedang tidak aktif atau sedang menjalani cuti dan 54,5% lainnya telah hampir di akhir masa karirnya.<sup>10</sup> Dapat dilihat bahwa masih tersedia sangat luas potensi pasar bagi profesi akuntan publik, dan adanya peraturan yang mewajibkan laporan keuangan dari beberapa entitas harus diaudit oleh akuntan publik. Entitas-entitas tersebut antara lain: bank, lembaga keuangan non-bank, perusahaan masuk bursa, Yayasan, dan koperasi. Dari rendahnya jumlah akuntan publik yang terdaftar berarti mengindikasikan adanya permasalahan terhadap motivasi dalam pemilihan karir akuntan publik.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat (1), yang menyatakan bahwa batas penyampaian laporan tahunan adalah maksimal 6 bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir yang mana didalamnya harus termuat laporan keuangan perusahaan.<sup>11</sup> Hal tersebut menjadikan perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tersebut di periksa oleh seorang auditor. Seharusnya hal ini mampu mendorong motivasi dan menjadi peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

Jika ditinjau dengan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi yang ada di Indonesia, setiap tahunnya mencapai sekitar lebih dari 30.000 lulusan akuntansi, maka jumlah akuntan publik saat ini tidak sebanding dengan jumlah lulusan mahasiswa setiap tahunnya, dimana perbandingan tersebut menggambarkan kurangnya minat juga motivasi pada calon lulusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.<sup>12</sup> Hingga saat ini, salah satu penyebab rendahnya motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik adalah proses ujian profesi yang harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dan proses yang dilalui cukup panjang,

---

<sup>10</sup> Agastyawan Nugraha, "Gen Z Yang Suka Jalan-Jalan Cocok Jadi Akuntan Publik," Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, 2020, <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/gen-z-yang-suka-jalan-jalan-cocok-jadi-akuntan-publik> .

<sup>11</sup> Adelia Anugrahi Kusuma, Wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, transkrip.

<sup>12</sup> Nino Eka Putra, "Rosita Uli Sinaga Paparkan Peran IAI Terhadap Akuntan Profesional," FEB UI, 2019, <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2019/06/19/rosita-uli-sinaga-paparkan-peran-iai-terhadap-akuntan-profesional/>.



sehingga hingga masih menjadi momok bagi mahasiswa dalam memilih karirnya untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Sejak diumumkannya pertama kali pada bulan Maret 2020 bahwa Indonesia sebagai salah satu negara yang terpapar virus Covid-19 yang mengharuskan seluruh kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan dihentikan sementara waktu, termasuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Hal ini menjadi penghambat mahasiswa dalam proses perkuliahan karena mengharuskan untuk pembelajaran secara daring atau pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media perantaranya.

Sudah 2 tahun terhitung sejak diumumkannya pasien pertama yang terinfeksi covid-19 pada tanggal 02 Maret 2021, beberapa gelombang pandemi covid-19 telah dilewati oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia, dari gelombang varian alpha pada tahun 2020, kemudian varian Delta di tahun 2021, hingga penyebaran varian Omicron pada Januari 2022.<sup>13</sup> Hal ini menjadikan pemerintah berulang kali menggunakan istilah berbeda dalam proses penanganan covid-19. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mulai diberlakukan pada tanggal 17 April 2020, kemudian dilanjutkan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali, lalu diganti dengan PPKM Mikro pada bulan Februari 2021. Perpanjangan yang berulang kali membuat presiden Indonesia memutuskan untuk melakukan pengetatan PPKM Mikro pada bulan Juni 2021. Kasus covid-19 yang terus meningkat, pada tanggal 3-20 Juli 2021 ditetapkan PPKM Darurat di daerah Jawa-Bali, dan 12-20 Juli di luar Jawa dan Bali. Selanjutnya dilakukan perpanjangan baru PPKM Level 4 pada 20-25 Juli 2021. Hingga pada 7 September 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru dengan memberlakukan PPKM berbasis level 4, 3, 2, dan 1 di Jawa-Bali dan luar Jawa-Bali yang berlaku hingga saat ini.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran secara daring selama pandemi covid-19 menghambat kemampuan akademik mahasiswa mulai yang disebabkan oleh susah signal bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan, mental bersosialisasi dengan sesama mahasiswa, *public speaking* karena proses perkuliahan, presentasi materi kuliah, hingga diskusi hanya dilakukan depan kamera tanpa berhadapan secara langsung dengan *audience* sehingga kemampuan *public*

---

<sup>13</sup> Dewi Nurita, "2 Tahun Pandemi Covid-19, Ringkasan Perjalanan Wabah Corona Di Indonesia," Nasional Tempo, 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1566720/2-tahun-pandemi-covid-19-ringkasan-perjalanan-wabah-corona-di-indonesia>.

<sup>14</sup> Nurita.

*speaking* kurang terbentuk.<sup>15</sup> Tak hanya itu, terkadang materi yang disampaikan oleh dosen tidak diserap secara maksimal oleh mahasiswa, dimana mahasiswa akuntansi yang materi pembelajarannya lebih banyak pada praktiknya sehingga dalam setiap teori yang diajarkan dosen harus diiringi dengan praktik agar mengasah kemampuan akademik mahasiswa lebih mendalam harus terhambat dengan praktik yang dilaksanakan dari rumah dengan penjelasan melalui *zoom meeting* atau *google meet*.

Nilai IPK yang didapatkan selama pandemik Covid-19 juga menurun walaupun tidak signifikan.<sup>16</sup> Sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuan akademik mahasiswa pada mata kuliah yang diajarkan, karena kurangnya pemahaman di bidang akuntansi baik teori maupun praktik. Selain adanya indikasi terkait permasalahan rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia, salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi mahasiswa untuk memilih karir tersebut yaitu kemampuan akademik. Padahal mahasiswa juga dapat meningkatkan keahlian dengan mengikuti berbagai pelatihan di lembaga pelatihan.

Penghargaan finansial diuraikan melalui gaji pokok, dana pensiun, insentif atau bonus.<sup>17</sup> Sehingga penghargaan finansial menjadi reward yang diterima dalam bentuk uang dapat menjadi faktor yang akan mampu mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional akan meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bekerja.<sup>18</sup> Karena pendidikan formal tidak cukup sehingga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan seperti melakukan magang di KAP maupun mengikuti pelatihan akuntansi di lembaga akuntansi terkait untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan diri.

---

<sup>15</sup> Vita Diah Sukmawati, Wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2021, transkrip.

<sup>16</sup> Yeni Nur Khasanah, Wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2021, transkrip.

<sup>17</sup> Edi Tri Wibowo, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (2021): hal. 111, <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>.

<sup>18</sup> Edi Tri Wibowo. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (2020):, hal. 111, <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>.

Sedangkan kemampuan akademik dilihat dari prestasi yang dimiliki, sehingga mampu menggambarkan keterampilan dari individu yang akan berpengaruh pada saat bekerja nantinya. Hasil dari suatu jenjang pendidikan tidak hanya terlihat pada prestasi belajar individu, namun juga kemampuan untuk bersosialisasi secara inter personal maupun intra personal hingga interaksi dengan kelompok atau organisasi.<sup>19</sup> Kemampuan akademik akan berpengaruh terhadap pemilihan karir yang akan dipilih nantinya, dimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik akan meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan akses lapangan pekerjaan, dimana pekerjaan yang memiliki lapangan kerja yang luas akan banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi disbanding dengan pekerjaan yang lapangan kerjanya kecil.<sup>20</sup> Satu hal yang menyangkut pertimbangan pasar kerja yaitu jaminan karir jangka panjang.<sup>21</sup> Salah satu profesi yang mampu memberi peluang bagus yaitu profesi akuntan publik.<sup>22</sup> Apabila dikaitkan dengan teori pengaharapan, maka individu akan mempertimbangkan pasar kerja dari karir yang dipilih dengan harapan bahwa karir yang mereka pilih dapat memberikan lapangan pekerjaan yang luas, keamanan dan keselamatan kerja, hingga jenjang karir. Sehingga hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk memilih karir yang sesuai dengan harapan.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu disekitar pekerja yang berpengaruh terhadap tugas yang dijalankan.<sup>23</sup> Faktor

---

<sup>19</sup> Adelia Anugrahi Kusuma, Wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, transkrip.

<sup>20</sup> Mielientea Irman and Silvi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor," *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1, no. 1 (2020): hal. 51, <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>.

<sup>21</sup> Rina Oktiyan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi," *YAYASAN AKRAB PEKANBARU Jurnal AKRAB JUARA* 5, no. 3 (2020): 1–12.

<sup>22</sup> Elfiswandi Elfiswandi, Zerni Melmusi, and Chlaudia Chanigia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 38, <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.890>.

<sup>23</sup> Edisah Putra Nainggolan et al., "Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta



lingkungan kerja juga akan mempengaruhi dalam menjalani tugas yang dibebankan, seperti kompetisi antar karyawan, kepuasan pribadi hingga tantangan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.

Penelitian ini didukung oleh 3 teori, teori pertama yaitu teori persepsi, dimana dalam teori ini mahasiswa akuntansi melihat suatu hal yang sama dengan cara pandang yang berbeda. Sehingga penilaian persepsi tersebut antar individu dimungkinkan berbeda karena dipengaruhi beberapa faktor.<sup>24</sup> Kemudian teori kedua yang digunakan adalah teori pengharapan (*Expentancy Theory*), dimana teori ini sering digunakan dalam pemilihan karir individu dengan tiga proposisi utama yaitu harapan hasil, valensi, harapan usaha.<sup>25</sup> Sehingga dari teori persepsi dan motivasi ini mampu mengubah persepsi dan mendorong keinginan mahasiswa untuk mempertimbangkan pilihan karirnya sebagai akuntan publik melalui kelima faktor yang diteliti dalam penelitian.

Dan teori selanjutnya yang digunakan adalah teori kebutuhan hierarki Maslow dimana teori ini kebutuhan diartikan sebagai sebuah kesenjangan yang dialami oleh suatu kenyataan melalui keinginan pada diri sendiri.<sup>26</sup> Hal tersebut sesuai dengan kelima faktor dalam penelitian ini yang didasarkan pada kelima kebutuhan hierarki Maslow.

Dari berbagai faktor tersebut mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki karir yang sesuai dengan motivasi, keahlian dan kebutuhan masing-masing, dimana motivasi, keahlian dan kebutuhan dari setiap individu berbeda. Namun hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa akuntansi juga akan memepertimbangkan kair lain yang tidak sesuai dengan keahlian mereka saat menempuh pendidikan di

---

Di Kota Medan,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, no. 1 (2020): 83, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.943>.

<sup>24</sup> Suharti and Akhirinsi Putri Irman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru),” *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): hal. 88.

<sup>25</sup> Sagung Mas Ary Indrayanti, Herkulanus Bambang Suprasto, and Ida Bagus Putra Astika, “Pengaruh Kompetensi Pada Kinerja Auditor Internal Dengan Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Di Inspektorat Kabupaten Tabanan,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 11 (2017): hal. 3829, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i11.p04>.

<sup>26</sup> Mimelientesa Irman and Silvi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor,” *Research In Accounting Journal* 1, No. 1 (2020), hal. 51, <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>.

Perguruan Tinggi, karena banyak dari mereka yang tidak memilih profesi akuntan sebagai pilihan karir utama mereka.

Penelitian Dian Putri Merdekawati tahun 2011<sup>27</sup>, Maya Sari<sup>28</sup> tahun 2013 dan Farida Nur Chasanah, Budiyo dan LMS Kristiyanti<sup>29</sup> tahun 2017, bahwa penghargaan finansial tidak mendorong pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. Sedangkan penelitian dari Muhammad Radinal Ramdhan<sup>30</sup> tahun 2017, Dewi Murdiawati<sup>31</sup> tahun 2020, Alfa Juanda<sup>32</sup> tahun 2019, Suharti dan Akhirinsi Putri Irman<sup>33</sup> tahun 2020, bahwa penghargaan finansial menjadi pengaruh pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

---

<sup>27</sup> Dian Putri Merdekawati and Ardiani Ika Sulistyawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 13, no. 1 (2011):, hal. 9-19-, <https://media.neliti.com/media/publications/36589-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemilihan-karir-akuntan-publik-dan-non-akuntan-p.pdf>

<sup>28</sup> Maya Sari, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan,” *Jurnal Riseat Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2013): 174–201, <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148/93>.

<sup>29</sup> Faridah Nur Chasanah, Budiyo, and LMS Kristiyanti, “Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia),” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 6, no. 1999 (2017): 1–13.

<sup>30</sup> Muhamad Radinal Ramdhan and Mimin Widaningsih, “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan,” *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 1 (2017): 134, <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.55>.

<sup>31</sup> Dewi Murdiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20, no. 2 (2020): 248–56, <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>.

<sup>32</sup> A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 4878–4887, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>.

<sup>33</sup> Suharti and Irman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru).”

Dan pada penelitian dari Dian Putri Merdekawati tahun 2011, Muhammad Radinal Ramdhan<sup>34</sup> tahun 2017, Maya Sari<sup>35</sup> tahun 2018, Dewi Murdiawati<sup>36</sup> tahun 2020, dan Suharti dkk.<sup>37</sup> tahun 2020 menunjukkan dalam pemilihan karir akuntan publik, pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa akuntansi. Sedangkan pada penelitian Agung Joni Saputra<sup>38</sup> pada tahun 2018 bahwa tidak ada pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan profesi sebagai auditor.

Kemudian penelitian dari Dian Putri Merdekawati<sup>39</sup> tahun 2011 dan Hendro Lukman dan Carolina Juniati<sup>40</sup> tahun 2017, bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan pada penelitian Maya Sari<sup>41</sup> tahun 2013, Dewi Murdiawati<sup>42</sup> tahun 2020,

---

<sup>34</sup> Ramdhan and Widaningsih, “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.”

<sup>35</sup> Sari, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan.”

<sup>36</sup> Murdiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.”

<sup>37</sup> Suharti and Irman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru).”

<sup>38</sup> Agung Joni Saputra, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik,” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4, no. 2 (2018): 126, <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>.

<sup>39</sup> Dian Putri Merdekawati and Ardiani Ika Sulistyawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 13, no. 1 (2011):, hal. 9-19-, <https://media.neliti.com/media/publications/36589-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemilihan-karir-akuntan-publik-dan-non-akuntan-p.pdf>

<sup>40</sup> Hendro Lukman and Carolina Juniati, “Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model,” *Jurnal Akuntansi* 20, no. 2 (2017): 202, <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>.

<sup>41</sup> Sari, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan.”

<sup>42</sup> Murdiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.”

Alfa Juanda Timporok dkk<sup>43</sup> tahun 2019, dan Suharti dan Akhirinsi Putri Irman<sup>44</sup> tahun 2020 menunjukkan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karir akuntan publik.

Pada penelitian Alfa Juanda Timporok dkk<sup>45</sup> tahun 2019, Suharti dkk.<sup>46</sup> tahun 2020, Dewi Murdiawati<sup>47</sup> tahun 2020, Agung Joni Saputra<sup>48</sup> tahun 2018, menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh dalam pilihan karir menjadi akuntan publik. Namun didukung oleh penelitian Maya Sari<sup>49</sup> tahun 2013, Dian Putri Merdekawati<sup>50</sup> tahun 2011, bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat perbedaan dari hasil penelitian sehingga peneliti termotivasi untuk

---

<sup>43</sup> A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 4878–87, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>, hal. 4878-4887.

<sup>44</sup> Suharti and Irman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru).”

<sup>45</sup> A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 4878–87, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>, hal. 4878-4887.

<sup>46</sup> Suharti and Irman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru).”

<sup>47</sup> Murdiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.”

<sup>48</sup> Saputra, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik.”

<sup>49</sup> Sari, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan.”

<sup>50</sup> Dian Putri Merdekawati and Ardiani Ika Sulistyawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 13, no. 1 (2011):, hal. 9-19-, <https://media.neliti.com/media/publications/36589-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemilihan-karir-akuntan-publik-dan-non-akuntan-p.pdf>

melakukan kembali penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap karir akuntan publik. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada variabel bebas yaitu kemampuan akademik dan variabel terikat yaitu motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan responden adalah mahasiswa S1 akuntansi yang terdaftar aktif semester 6 dan 8, dan telah memperoleh mata kuliah Auditing di IAIN Kudus dan UMK.

Sehingga judul penelitian ini adalah **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS DAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS).”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK?
2. Apakah pelatihan professional berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK?
3. Apakah kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK?



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK
2. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan professional terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK
3. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kemampuan akademik terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK
4. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK
5. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dan UMK

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas, berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama terkait masalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik di perguruan tinggi Kabupaten Kudus tahun 2021, dan juga sebagai referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitiannya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Kantor Akuntan Publik  
Sebagai bahan pertimbangan bagi KAP dalam aspek penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja terhadap penerimaan calon tenaga akuntan baru yang kompeten.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan saran bagi perguruan tinggi akuntansi IAIN Kudus dan UMK dalam upaya meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas di bidang auditing.

c. Bagi Mahasiswa

Menjadi bahan bagi para mahasiswa akuntansi dalam menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memilih karir menjadi seorang akuntan publik.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat memahami kembali tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### E. Sistematikan Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penulisan penelitian ini, maka penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian, pada bagian kedua terdiri dari lima bab. Pada setiap bab terdiri dari sub-bab yang akan mengurai isi bab, dimana antara bab 1 sampai dengan bab terakhir merupakan uraian yang saling berkesinambungan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis pendekatan dan setting penelitian, populasi dan sampel, definisi variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pembahasan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk masukan penelitian selanjutnya.

## 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka sebagai bahan rujukan penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian ini.

